



**RANCANGAN TEKNIS  
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL)  
KAWASAN HUTAN LINDUNG (T-1)  
TAHUN ANGGARAN 2018**

NAMA LOKASI : HUTAN LINDUNG Gn. MASINGGI  
DESA : HUNTUK  
KECAMATAN : BINTAUNA  
KABUPATEN : BOLAANG MONGONDOW UTARA  
PROVINSI : SULAWESI UTARA  
D A S : MOME  
L U A S : 200 Ha  
TAHUN PELAKSANAAN : 2019



**LEMBAR PENGESAHAN**  
**RANCANGAN TEKNIS REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL)**  
**KAWASAN HUTAN LINDUNG (T-1)**  
**TAHUN ANGGARAN 2018**

NAMA LOKASI : HUTAN LINDUNG Gn. MASINGGI  
KPHP : UNIT I  
DESA : HUNTIK  
KECAMATAN : BINTAUNA  
KABUPATEN : BOLAANG MONGONDOW UTARA  
PROVINSI : SULAWESI UTARA  
D A S : MOME  
L U A S : 200 Ha  
TAHUN PELAKSANAAN : 2019

**DISAHKAN :**

Kepala BPDASHL Tondano,



**Ir. Rukma Dayadi, M.Si**  
NIP. 19671013 199303 1 003

**DIKETAHUI :**

Kepala KPHP Unit I,



**Ir. Denie Roy Rawis, M.Si**  
NIP. 19650722 199003 1 007

**DINILAI :**

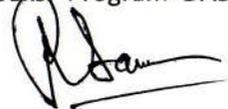
Kepala Seksi Program DASHL,



**Teguh Wahyu Widodo, S.Hut, M.Sc**  
NIP. 19740314 199403 1 002

**DISUSUN :**

Staf Seksi Program DASHL,



**Ronny F. Lalu**  
NIP. 19640525 199403 1 003

## KATA PENGANTAR

Rancangan kegiatan dalam rangka Rehabilitasi Hutan Lahan (RHL) T-1 Hutan Lindung Gn. Masinggi disusun berdasarkan DIPA tahun 2018 Balai Pengelolaan DASHL Tondano Provinsi Sulawesi Utara, serta sesuai hasil orientasi lapangan dan pengukuran lokasi di Wilayah Hutan Lindung Gn. Masinggi seluas 200 ha, di wilayah Desa Huntuk, Kecamatan Bintauna, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) T-1 Hutan Lindung Gn. Masinggi ini disusun dengan mengacu kepada :

1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor: P.39/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P.9/Menhut-II/2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung Dan Pemberian Insentif Kegiatan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan.
2. Peraturan Dirjen PDASHL Nomor P.5/PDASHL/Set/Kum.1/8/2018 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan PDASHL Tahun 2019.
3. Peraturan Direktur Jenderal PDASHL Nomor P.4/PDASHL/Set/Kum.1/7/2018 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan.
4. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2018 Nomor : 029.04.2.427077/2018, Revisi-2 tanggal 20 Agustus 2018.

Rancangan ini antara lain memuat : **Pendahuluan** yang meliputi latar belakang, maksud dan tujuan, sasaran kegiatan; **Risalah Umum** yang meliputi kondisi umum lokasi, kondisi biofisik, sosial ekonomi dan kelembagaan; **Rancangan kegiatan** yang meliputi Tata Letak, Penataan Blok, Penataan Petak Tanam; **Rancangan Pembibitan** yang meliputi

Pembuatan Bibit, Prosedur Pembuatan Bibit / Pengadaan Bibit, Pengangkutan Bibit dan Kebutuhan Jumlah Bibit. **Kebutuhan Tenaga Kerja dan Kebutuhan Alat dan Bahan;** serta kebutuhan biaya pemeliharaan tahun I dan tahun II. Perhitungan biaya Pemeliharaan Tahun I dan Pemeliharaan Tahun II dilakukan untuk mengantisipasi apabila pada tahun anggaran berikutnya tersedia alokasi anggarannya.

Dengan disusunnya rancangan ini diharapkan kegiatan rehabilitasi hutan lindung dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah sehingga tujuan dan sasaran kegiatan dapat tercapai. Selanjutnya apabila dijumpai perbedaan antara rancangan dengan kondisi lapangan, maka agar pelaksana mengajukan usulan perubahan rancangan untuk mendapatkan persetujuan dari pejabat yang mengesahkan rancangan ini, atas rekomendasi atau pertimbangan dari pejabat penilai rancangan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih.

Manado, Nopember 2018  
Kepala Balai,

Ir. Rukma Dayadi, M.Si  
NIP. 19671003 199303 1 003

## DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan .....	i
Kata Pengantar .....	ii-iii
Daftar isi.....	iv
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	2
C. Sasaran .....	2
<b>II. RISALAH UMUM .....</b>	<b>3</b>
A. BIOFISIK .....	<b>3</b>
1. Letak dan Luas .....	3
a. Letak Administrasi .....	3
b. Letak Geografis .....	3
2. Penggunaan Lahan .....	4
3. Jenis dan Kesuburan Tanah .....	4
4. TipeIklim dan Curah Hujan .....	4
5. Ketinggian Tempat dan Topografi .....	4
6. Vegetasi .....	4
7. Aksesibilitas .....	4

<b>B. SOSIAL EKONOMI.....</b>	<b>5</b>
1. Demografi.....	5
2. Tenaga Kerja.....	5
3. Kelembagaan .....	5
4. Sosial Budaya .....	6
<b>III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN .....</b>	<b>7</b>
<b>A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT .....</b>	<b>7</b>
1. Tata Letak .....	7
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman .....	7
<b>B. RANCANGAN PENANAMAN .....</b>	<b>8</b>
1. Penyiapan Lahan .....	8
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan .....	10
3. Penanaman .....	11
<b>C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN .....</b>	<b>16</b>
1. Penyulaman .....	16
2. Pemupukan .....	17
3. Pemberantasan Hama dan Penyakit.....	17
<b>IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA .....</b>	<b>18</b>
<b>A. RANCANGAN TANAMAN (Po) .....</b>	<b>18</b>
<b>B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1) .....</b>	<b>20</b>
<b>C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P2) .....</b>	<b>21</b>
<b>D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA .....</b>	<b>22</b>
<b>V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN .....</b>	<b>23</b>
<b>A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN.....</b>	<b>23</b>
<b>B. JADWAL KEGIATAN TAHUN PERTAMA .....</b>	<b>23</b>
<b>C. JADWAL KEGIATAN TAHUN KEDUA .....</b>	<b>23</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil survey lokasi penanaman intensif tahun 2019	3
Tabel 2. Data penduduk	5
Tabel 3. Nama - nama kelompok tani	5
Tabel 4. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	7
Tabel 5. Kebutuhan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	10
Tabel 6. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	11
Tabel 7. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (Po)	18
Tabel 8. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Pertama (P1)	20
Tabel 9. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Kedua (P2)	21
Tabel 10. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya RHL Tahun 2019 s/d. Tahun 2021	22
Tabel 11. Jadwal pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tahun berjalan (T0)	23
Tabel 12. Jadwal pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tahun pertama (T+1)	24
Tabel 13. Jadwal pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tahun kedua (T+2)	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Pola tanam
Gambar 3.2. Tata tanam sela
Gambar 3.3. Tata tanam penyangga

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Gambar papan nama kegiatan
- Lampiran 2. Konstruksi pondok kerja
- Lampiran 3. Gambar Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir
- Lampiran 4. Lubang Tanaman
- Lampiran 5. Gambar Cara Menanam Bibit

# I. PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Provinsi Sulawesi Utara memiliki luas wilayah daratan 1.439.840 hektar, dan dari luasan tersebut yang merupakan kawasan hutan seluas 388.175 hektar atau terdiri atas hutan lindung 9.173 hektar kawasan konservasi seluas 193.647 hektar. Sebagian dari kawasan hutan tersebut merupakan lahan kritis yang perlu direhabilitasi. Lahan - lahan kritis tersebut pada umumnya disebabkan oleh kegiatan perambahan hutan, *illegal logging/illegal cutting* yang dilakukan secara perorangan ataupun secara kelompok, juga karena bencana alam seperti banjir dan kebakaran hutan. Kondisi ini merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kerusakan kawasan hutan.

Dampak dari semakin meluasnya lahan kritis tersebut di atas diantaranya adalah menurunnya fungsi hutan baik sebagai habitat flora/fauna maupun sebagai sistem penyangga kehidupan pada umumnya. Fungsi hutan sebagai pengatur tata air pun semakin terganggu, hal ini terbukti adanya bencana banjir, tanah longsor, kekeringan serta tingginya erosi dan sedimentasi yang pada akhirnya akan berdampak kepada penurunan produktifitas lahan, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Menyadari dampak lahan kritis yang begitu luas terhadap sistem kehidupan, kesejahteraan dan pembangunan, maka pemerintah, yang dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berupaya melaksanakan Rehabilitasi Kawasan Hutan, yang salah satunya berada di Hutan Lindung Gn. Masinggi yang termasuk dalam wilayah kerja KPHP Unit I seluas 200 Ha.

Pada Tahun Anggaran 2018 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, melalui Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tondano (BPDASHL) kegiatan Penyusunan Rancangan T-1 (Tahun Pelaksanaan 2019) merencanakan kegiatan penanaman intensif pada hutan lindung Gn. Masinggi di Wilayah KPHP Unit I seluas 200 Ha yang masuk dalam wilayah administrasi Desa Huntuk, Kecamatan Bintauna, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

## **B. MAKSUD DAN SASARAN**

Maksud pelaksanaan Penyusunan Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) T-1 (Tahun Pelaksanaan 2019) Kawasan Hutan Lindung ini adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Kawasan Hutan Lindung di lingkup wilayah pengelolaan BPDASHL Tondano Tahun 2019 di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah tersusunnya Rancangan Kegiatan Penanaman RHL yang baik untuk mendukung pelaksanaan rehabilitasi hutan dan lahan di Provinsi Sulawesi Utara.

## **C. Sasaran**

Sasaran kegiatan penyusunan Rancangan Kegiatan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) T-1 (Tahun Pelaksanaan 2019) Kawasan Hutan Lindung meliputi kegiatan penanaman intensif di dalam kawasan Hutan Lindung untuk jangka waktu terdiri dari :

- Tahun ke-1 : Pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- Tahun ke-2 : Pemeliharaan ke-I
- Tahun ke-3 : Pemeliharaan ke-II
- Akhir Tahun ke-3 : Evaluasi Keberhasilan Tanaman



## II. RISALAH UMUM

### A. BIOFISIK

#### 1. Letak dan Luas

##### a. Letak Administratif

- Blok / Lokasi : Hutan Lindung Gn. Masinggi
- Desa : Huntuk
- Kecamatan : Bintauna
- Kabupaten : Bolaang Mongodow Utara
- Propinsi : Sulawesi Utara

##### b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Mome.
- Batas, sebelah utara berbatasan dengan APL Bintauna ; sebelah selatan dengan HL. Gn. Masinggi, sebelah barat dengan HP. Kaidipang ; dan sebelah timur dengan HPT. S. Andagile, S. Gambuta, S. Biau; dengan koordinat geografis terletak  $123^{\circ} 30' 11,1''$  BT -  $123^{\circ} 31' 41,6''$  BT s/d.  $0^{\circ} 49' 53,6''$  LU -  $0^{\circ} 48' 51,3''$  LU.

Untuk data Rencana dan Realisasi blok kegiatan penanaman dapat dilihat pada Tabel 2.1. berikut :

Tabel 2.1. Hasil survey Lokasi Penanaman Intensif Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Kecamatan	RENCANA				REALISASI			
	Desa/Blok	Fungsi Kawasan	Reboisasi (Ha)	Pengkayaan (Ha)	Desa/Blok	Fungsi Kawasan	Reboisasi (Ha)	Pengkayaan (Ha)
Bintauna	Huntuk	Hutan Lindung	200	-	Huntuk	Hutan Lindung	200	-

## 2. Penggunaan Lahan

- Pemukiman : 10 Ha
- Tanaman Campuran : 70 Ha
- Belukar / Alang-alang : 210 Ha
- Perkebunan rakyat : 80 Ha
- Kawasan Hutan : 900 Ha

## 3. Jenis dan Kesuburan Tanah

- Jenis Tanah : Andosol
- Tekstur Tanah : Halus – kasar
- Tingkat Erosi : Sedang
- Tingkat kesuburan tanah : Sedang

## 4. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat antara 50 – 189 Meter dpl, dengan topografi berbukit s/d. bergunung

## 5. Vegetasi

Pada umumnya tipe vegetasi yang terdapat pada areal hutan lindung, terdiri dari pohon jenis tanaman campuran, alang – alang, belukar, ditemukan beberapa kayu sirih, nantu dan mahoni serta tanaman buah durian.

## 6. Aksesibilitas

- Jarak ke Kota Kecamatan : 6 Km
- Jarak ke Kota Kabupaten : 75 Km
- Jarak ke Kota Provinsi : 215 Km



## B. SOSIAL EKONOMI

### 1. Demografi

Wilayah hutan lindung Gunung Masinggi, secara administrasi termasuk dalam Desa Huntuk.

Berikut data demografi desa tersebut dapat dilihat pada Tabel 2. :

Tabel 2. Data penduduk :

Desa	Penduduk				
	Laki - laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	Jumlah Usia Produktif (jiwa)	Jumlah Kepala Keluarga (KK)
Silian Satu	371	313	684	316	126

### 2. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan kawasan hutan lindung Karakelang Utara ini akan dilakukan secara kontraktual. Dapat dimungkinkan untuk melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan yang dibimbing oleh mandor dan pelaksana lapangan serta pengawas lain yang ditunjuk.

### 3. Kelembagaan Masyarakat

Untuk pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan lindung ini akan dilakukan secara kontraktual. Sebagai informasi, bahwa di lokasi kegiatan terdapat Kelompok Tani yang telah disahkan oleh Kepala Desa setempat.

Nama-nama Kelompok Tani yang ada di lokasi kegiatan, dapat dilihat pada Tabel 3. :

Tabel 3. Nama-nama Kelompok Tani

No.	Nama Lembaga (Kelompok tani)	Alamat	Jumlah Anggota	Nama Ketua
1	Maju Bersama	Desa Huntuk	20 orang	Y. Tahulending

#### 4. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya reboisasi.

Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

Masyarakat / kelompok tani setempat juga ikut serta dalam pengamanan dan pemadaman kebakaran yang terjadi di hutan lindung.



### III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN

#### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

##### 1. Tata Letak

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit dipersemaian pada lokasi penanaman pada koordinat dengan koordinat geografis terletak 123° 31' 9,9" BT - 0° 49' 22,9" LU.

##### 2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 4. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Jumlah Total ( Batang )
			Penanaman (P <sub>0</sub> ) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P <sub>1</sub> ) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P <sub>2</sub> ) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kayu- Kayuan	-	-	22.000 Btg	11.000 Btg	33.000 Btg
	- Nantu	275 Btg	60.500 Btg	-	-	60.500 Btg
	- Mahoni	275 Btg	60.500 Btg	-	-	60.500 Btg
2.	MPTS	-	-	22.000 Btg	11.000 Btg	33.000 Btg
	- Durian	220 Btg	48.400 Btg	-	-	48.400 Btg
	- Kemiri	220 Btg	48.400 Btg	-	-	48.400 Btg
	- Matoa	110 Btg	24.200 Btg	-	-	24.200 Btg
<b>Total</b>		<b>1.100 Btg</b>	<b>242.000 Btg</b>	<b>44.000 Btg</b>	<b>22.000 Btg</b>	<b>308.000 Btg</b>

## **B. RANCANGAN PENANAMAN**

### **1. Penyiapan Lahan**

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

#### **Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan**

##### **1) Persiapan**

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

##### **2) Pelaksanaan**

###### **a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan**

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur



- dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 s.d 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

- Nama lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggung jawab satuan unit kerja penyiapan lahan.



- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

## 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 5.

Tabel 5. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	20.000	-	-
2	Pengadaan ajir	Btg	220.000	-	-
3	Pengadaan Papan Nama (Papan Proyek dan Petak)	Unit	8	-	-
4	Gubuk / Pondok Kerja	Unit	2	-	-
5	Pengadaan Pupuk atau media tanam	Paket	200	200	200
6	Pengadaan Obat- obatan / Herbisida	Paket	200	-	-
7	Pengadaan Bibit	Btg	242.000	44.000	22.000
8	Pengadaan Peralatan Kerja	Paket	200	-	-

### 3. Penanaman

#### a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P <sub>0</sub> )	Pemeliharaan Tahun Pertama (P <sub>1</sub> )	Pemeliharaan Tahun Kedua (P <sub>2</sub> )
1	2	3	4	5	6
<b>A.</b>	<b>Persiapan Lahan</b>				
1	Pemotongan semak dan alang-alangn (Pembersihan Lapangan)	HOK	600	-	-
2	Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	800	-	-
3	Penentuan Arah Larikan	HOK	800	-	-
4	Pemasangan Ajir	HOK	800	-	-
5	Pembuatan Piringan dan Lubang Tanaman	HOK	2.000	-	-
6	Pembuatan Papan Nama (Papan Proyek dan Petak)	HOK	16	-	-
7	Pembuatan Gubuk /Pondok Kerja	HOK	200	-	-
<b>B.</b>	<b>Penanaman</b>				
1	Distribusi Bibit	HOK	800	200	200
2	Penanaman	HOK	1.300	-	-
3	Pengawasan Lapangan	OB	20	20	20
<b>C.</b>	<b>Pemeliharaan Tanaman</b>				
1	Penyulaman	HOK	1.000	800	800
2	Penyiangan dan Pendangiran	HOK	2.000	2.798	2.398
3	Pemupukan	HOK	500	800	400

## **b. Teknik Pelaksanaan**

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

## **c. Pelaksanaan**

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

## **d. Pencatatan dan pelaporan.**

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.



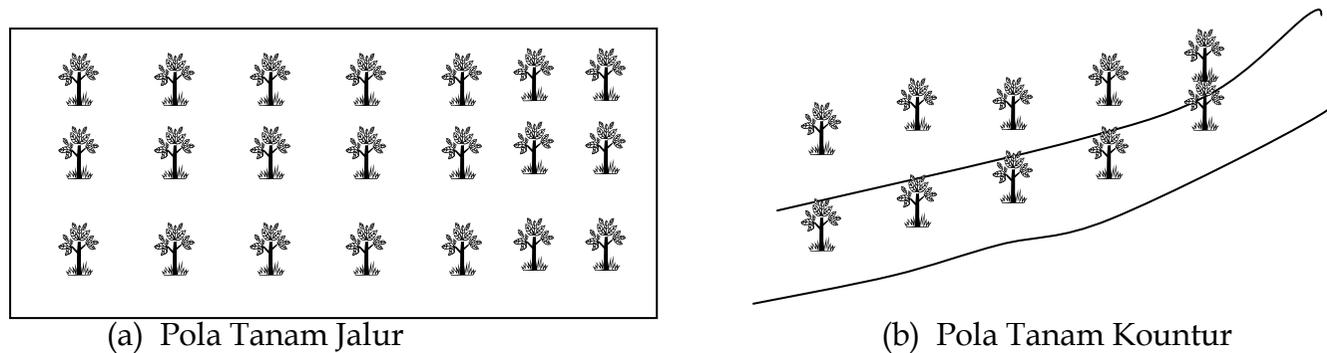
### e. Teknik Pelaksanaan Penanaman

Bentuk kegiatan rehabilitasi hutan lindung disesuaikan dengan kondisi lahan, dimana untuk kelerenghan yang datar sampai landai berbentuk Jalur dan untuk kelerenghan yang agak curam sampai sangat curam berbentuk kountur yang diprioritaskan dalam satu hamparan yang kompak.

#### Pengaturan Arah Larikan

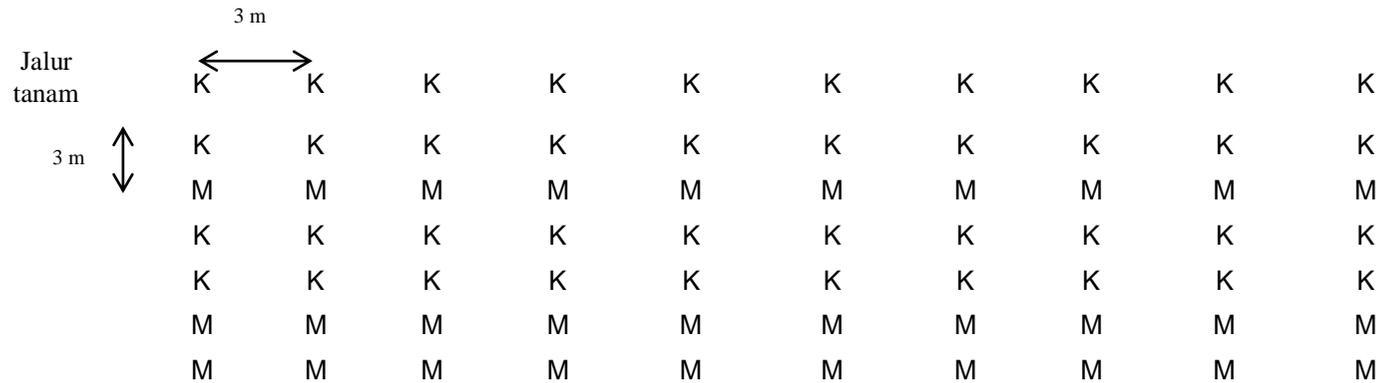
Sebelum dilakukan penanaman, lahan harus dibersihkan dengan pemotongan semak dan penyemprotan alang-alang dengan mengikuti jalur tanaman menurut pola tanam garis kountur selebar satu meter dengan jarak tanam disesuaikan kondisi lapangan ((Gambar 3.1.(b)). Penanaman dilakukan dengan sistem cemplongan dengan jumlah tanaman 1.100 Batang/Ha.

Namun apabila areal datar, maka pola tanam dalam bentuk jalur (Gambar 3.1.(a)). Pada pola tanam ini, larikan tanaman diupayakan dibuat lurus dengan jarak tanam teratur. Penanaman dilakukan dengan sistem banjar harian dengan jumlah tanaman 1.100 Batang/Ha.

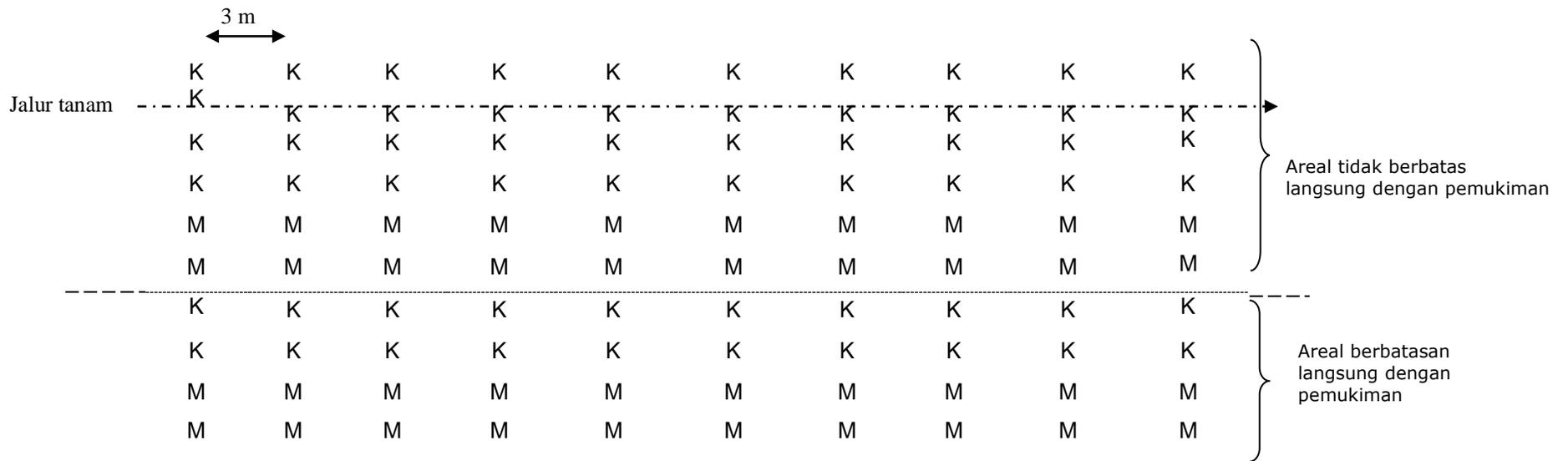


Gambar 3.1. Pola Tanam

Untuk memudahkan dalam melakukan penanaman, maka perlu mengikuti petunjuk tata tanam dengan memilih dua alternatif ; yaitu bentuk tata tanam sela (*interplanting*) atau tata tanam penyangga (*buffer zone*). Bentuk pengaturan tata tanam sela dapat dilihat pada Gambar 3.2. sedangkan tata tanam penyangga dapat dilihat pada Gambar 3.3. Pada tata tanam penyangga, bibit MPTS ditanam sebagai *buffer* pada posisi areal yang dekat pemukiman, sedangkan bibit kayu-kayuan ditanam pada areal yang jauh dari pemukiman.



Gambar 3.2. Tata Tanam Sela Keterangan : K : bibit Kayu-kayuan ; M : bibit MPTS



Gambar 3.3. Tata Tanam Penyangga Keterangan : K : bibit Kayu-kayuan ; M : bibit MPTS

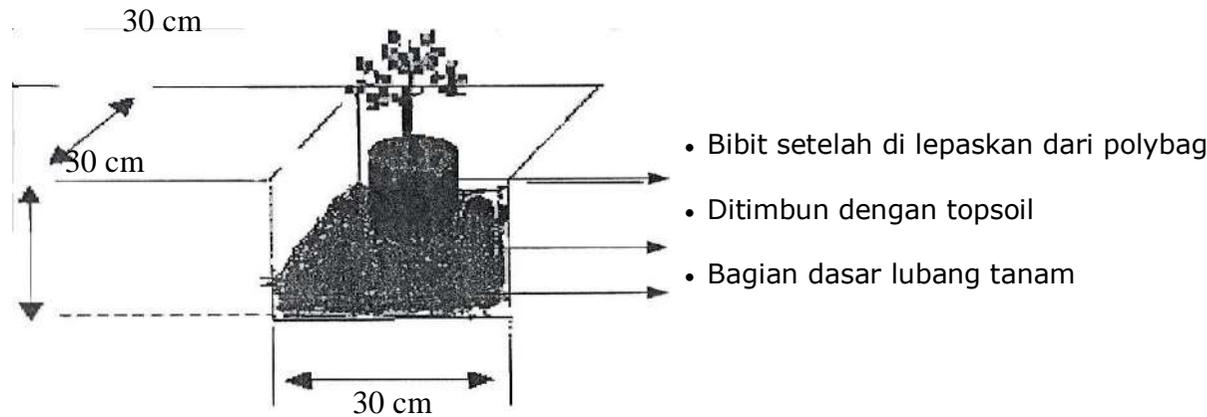
Bahan untuk ajir tanaman terbuat dari bambu yang berasal dari sekitar lokasi. Ukuran ajir dibuat sepanjang 100 cm dengan lebar 2 – 3 cm. Pemasangan ajir dilakukan setelah pembersihan lahan dengan cara menarik tali dari arah larikan pertama dengan arah sejajar dan mengikuti jarak tanaman yang ada. Ajir ditanam dengan kedalaman 30 cm dan sisanya 70 cm di atas permukaan tanah.



Pembersihan lapangan dilakukan secara manual (dengan parang/sabit) dalam bentuk jalur selebar 1 meter untuk areal dengan topografi datar sampai landai dan dalam bentuk piringan tanaman untuk areal dengan topografi agak curam sampai sangat curam. Pembuatan jalan inspeksi untuk memudahkan pengawasan dibuat dalam bentuk lajur berupa jalan setapak dengan panjang sesuai dengan kondisi lapangan dan lebar  $\pm 1$  meter.

Ukuran lubang tanaman yang harus dibuat adalah 30 x 30 x 30 cm. tanah galian yang dihasilkan dari pembuatan lubang tanaman ini diletakkan di pinggir lubang, dimana lapisan tanah bagian atas (*top soil*) dikumpulkan di sisi lubang, kemudian lapisan tanah yang lebih dalam diletakkan pada sisi lainnya. Lubang dibiarkan selama  $\pm 2$  minggu agar pori-pori tanah yang mungkin berisi gas tidak baik dapat bertukar dengan oksigen segar. Pada waktu penimbunan tanah galian tadi, diusahakan agar tanah dari lapisan atas (*top soil*) dimasukkan terlebih dahulu. Namun, sebelumnya tanah galian tersebut harus dicampur dahulu dengan pupuk dengan dosis untuk setiap tanaman adalah  $\pm 1$  kg.

Bentuk lubang tanaman dapat di lihat Gambar 3.4 berikut :



Gambar 3.4. Bentuk Lubang Tanam

Bibit yang telah disediakan ditanam pada lubang tanam yang telah dipersiapkan. Apabila bibit menggunakan polybag, maka sebelum ditanam polybag harus dilepas dengan cara disobek menggunakan pisau, dengan terlebih dahulu media dipadatkan dengan cara meremas atau menekan kantong. Bibit diletakkan di tengah lubang secara vertikal, ditimbun secara hati-hati dengan tanah di sisi lubang sampai batas leher akar, kemudian tanah di sekitar bibit dipadatkan dengan jalan ditekan perlahan-lahan sampai terjadi kontak antara perakaran dengan tanah.

Penanaman di lapangan dilakukan saat musim hujan, pada waktu pagi hari atau ketika keadaan cuaca mendung. Setelah selesai ditanam, kantong polybag diletakkan di atas ajir tanaman untuk menandakan lubang yang telah ditanam.

## **B. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN**

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

### **Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan**

#### **1) Penyulaman**

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman dilapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan padatahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.



## 2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulmayangbersaingdengantanaman dan menempatkan serasah disekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 3 (tiga) kali.

## 3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik atau anorganik dengan dosis untuk setiap tanaman adalah  $\pm 1$  kg. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan satu kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan tiga kali.

## 4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.



## IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

### A. PEMBUATAN TANAMAN (Po)

Tabel 7. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (Po)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Satuan)	Satuan	Volume (Ha)	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1
<b>I.</b>	<b>Gaji - Upah</b>								
1.	Pemotongan semak dan alang-alang (Pembersihan Lapangan)	HOK	3	90.000	HOK	200	HOK	600	54.000.000
2.	Pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	4	90.000	HOK	200	HOK	800	72.000.000
3.	Penentuan Arah Larikan	HOK	4	90.000	HOK	200	HOK	800	72.000.000
4.	Pemasangan Ajir	HOK	4	90.000	HOK	200	HOK	800	72.000.000
5.	Pembuatan Piringan & Lubang	HOK	10	90.000	HOK	200	HOK	2.000	180.000.000
6.	Pembuatan papan nama (Papan Proyek dan Petak )	HOK	0,08	90.000	HOK	200	HOK	16	1.440.000
7.	Pembuatan Gubuk/Pondok Kerja	HOK	1	90.000	HOK	200	HOK	200	18.000.000
8.	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman	HOK	4	90.000	HOK	200	HOK	800	72.000.000
9.	Penanaman	HOK	6,5	90.000	HOK	200	HOK	1.300	117.000.000
10.	Pemupukan	HOK	2,5	90.000	HOK	200	HOK	500	45.000.000
11.	Penyulaman	HOK	5	90.000	HOK	200	HOK	1.000	90.000.000
12.	Penyiangan dan Pendangiran	HOK	10	90.000	HOK	200	HOK	2.000	180.000.000
13.	Pengawas Lapangan	OB	0,1	4.000.000	OB	200	OB	20	80.000.000
	<b>JUMLAH : I</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>1.053.440.000</b>

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Satuan)	Satuan	Volume (Ha)	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1
<b>II.</b>	<b>Bahan-bahan</b>								
1.	Pengadaan patok arah larikan	Patok	100	2.500	Patok	200	Patok	20.000	50.000.000
2.	Pengadaan ajir	Batang	1.100	270	Batang	200	Batang	220.000	59.400.000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama (Papan Proyek dan Petak)	Unit	0,04	750.000	Unit	200	Unit	8	6.000.000
4.	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,01	7.000.000	Unit	200	Unit	2	14.000.000
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1	580.000	Paket	200	Paket	200	116.000.000
6.	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1	200.000	Paket	200	Paket	200	40.000.000
7.	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1	72.500	Paket	200	Paket	200	14.500.000
	<b>JUMLAH : II</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>299.900.000</b>
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit</b>								
>>	Tanaman Kayu-Kayuan :								
1.	Nantu	Batang	275	4.400	Batang	200	Batang	60.500	266.200.000
2.	Mahoni	Batang	275	4.400	Batang	200	Batang	60.500	266.200.000
>>	Tanaman MPTS :								
1.	Durian	Batang	220	4.400	Batang	200	Batang	48.400	212.960.000
2.	Kemiri	Batang	220	4.400	Batang	200	Batang	48.400	212.960.000
3.	Matoa	Batang	110	4.400	Batang	200	Batang	24.200	106.480.000
	<b>JUMLAH : III</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>1.064.800.000</b>
	<b>Jumlah Biaya (bila dilaksanakan Swakelola)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>2.418.140.000</b>
	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)	-	-	-	-	-	-	-	<b>241.814.000</b>
	<b>Jumlah Biaya (bila dilaksanakan Kontraktual)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>2.659.954.000</b>
	Pembulatan	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH TOTAL :</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>2.659.954.000</b>

## B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 8. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Satuan)	Satuan	Volume (Ha)	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1
<b>I.</b>	<b>Gaji - Upah</b>								
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1	90.000	HOK	200	HOK	200	18.000.000
2.	Penyulaman	HOK	4	90.000	HOK	200	HOK	800	72.000.000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama & penyakit	HOK	17,99	90.000	HOK	200	HOK	3.598	323.820.000
4.	Pengawasan / Mandor	OB	0,1	4.000.000	OB	200	OB	20	80.000.000
<b>JUMLAH : I</b>		-	-	-	-	200	-	-	<b>493.820.000</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan-bahan</b>								
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1	580.000	Paket	200	Paket	200	116.000.000
<b>JUMLAH : II</b>		-	-	-	-		-	-	<b>116.000.000</b>
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit</b>								
1.	Bibit Kayu-Kayuan	Batang	22	4.400	Batang	200	Batang	22.000	96.800.000
2.	Bibit MPTS	Batang	22	4.400	Batang	200	Batang	22.000	96.800.000
<b>JUMLAH : III</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>193.600.000</b>
<b>Jumlah Biaya (bila dilaksanakan Swakelola)</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>803.420.000</b>
Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		-	-	-	-	-	-	-	<b>80.342.000</b>
<b>Jumlah Biaya (bila dilaksanakan Kontraktual)</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>883.762.000</b>
Pembulatan		-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH TOTAL :</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>883.762.000</b>

### C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 9. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Satuan)	Satuan	Volume (Ha)	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1
<b>I.</b>	<b>Gaji - Upah</b>								
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1	90.000	HOK	200	HOK	200	18.000.000
2.	Penyulaman	HOK	4	90.000	HOK	200	HOK	800	72.000.000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama & penyakit	HOK	13.99	90.000	HOK	200	HOK	2.798	251.820.000
4.	Pengawasan / Mandor	OB	0,1	4.000.000	OB	200	OB	20	80.000.000
<b>JUMLAH : I</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>421.820.000</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan-bahan</b>								
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1	305.000	Paket	200	Paket	200	61.000.000
<b>JUMLAH : II</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>61.000.000</b>
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit</b>								
	1. Bibit Kayu-Kayuan	Batang	55	4.400	Batang	200	Batang	11.000	48.400.000
	2. Bibit MPTS	Batang	55	4.400	Batang	200	Batang	11.000	48.400.000
<b>JUMLAH : III</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>96.800.000</b>
<b>Jumlah Biaya (bila dilaksanakan Swakelola)</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>579.620.000</b>
Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		-	-	-	-	-	-	-	<b>57.962.000</b>
<b>Jumlah Biaya (bila dilaksanakan Kontraktual)</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>637.582.000</b>
Pembulatan		-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH TOTAL :</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>637.582.000</b>

#### D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 10. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya RHL Tahun 2019 s/d. Tahun 2021

No.	Kegiatan	Luas	Total Biaya
1	2	3	4
1.	Penanaman (Po)	200 Ha	2.659.954.000
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	200 Ha	883.762.000
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	200 Ha	637.582.000
<b>JUMLAH :</b>		-	<b>4.181.298.000</b>



## V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Rincian waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (PO) dapat di lihat pada Tabel 11.

**Tabel 11.** Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun Berjalan (PO)

No.	Jenis Pekerjaan	Rencana Tata Waktu Pelaksanaan Kegiatan											
		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 1	Bln 2	Bln 3
<b>A</b>	<b>Persiapan Lapangan</b>												
1	Pemotongan semak dan alang2 (Pembersihan Lapangan)	■	■	■									
2	Pembuatan Jalan Pemeriksaan	■	■	■									
3	Penentuan Arah Larikan	■	■	■									
4	Pengadaan Patok Arah Larikan		■	■									
5	Pengadaan Ajir		■	■									
6	Pengadaan Peralatan Kerja	■	■	■									
7	Pengadaan Pupuk		■	■									
8	Pengadaan obat-obatan		■	■									
9	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	■	■	■									
10	Pengadaan bahan pembuatan gubuk/pondok kerja	■	■	■									
11	Pembuatan Papan Nama / Petak	■	■	■									
12	Pembuatan Gubuk / Pondok Kerja	■	■	■									
<b>B.</b>	<b>Pelaksanaan Penanaman</b>												
1	Pembuatan Bibit	■	■	■	■								
2	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman					■	■						
3	Pemasangan Ajir					■	■	■					
4	Pembuatan Piringan dan Lubang Tanaman					■	■	■					
5	Penanaman					■	■	■					
<b>C.</b>	<b>Pemeliharaan</b>												
1	Pendangiran / Penyiangan								■	■	■	■	■
2	Penyulaman 10% dari jumlah penanaman								■	■	■	■	■
3	Pemupukan							■	■	■	■	■	■
4	Pemberantasan hama dan penyakit							■	■	■	■	■	■
<b>D.</b>	<b>Pengawasan / Mandor</b>		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

**A. JADWAL KEGIATAN TAHUN PERTAMA**

Rincian waktu pelaksanaan kegiatan tahun Pertama (P + 1) dapat di lihat pada Tabel 12.

**Tabel 12.** Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P+1)

No.	Jenis Pekerjaan	Rencana Tata Waktu Pelaksanaan Kegiatan											
		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		Bln1	Bln 2	Bln 3	Bln1	Bln 2	Bln 3	Bln1	Bln 2	Bln 3	Bln 1	Bln 2	Bln 3
1	Pengadaan/Pembuatan Bibit												
2	Distribusi bibit ke lubang tanaman												
3	Penyulaman												
4	Penyiangan, pendangiran, pemupukan pengendalian hama dan penyakit												
5	Pengawasan / Mandor												

**B. JADWAL KEGIATAN TAHUN KEDUA**

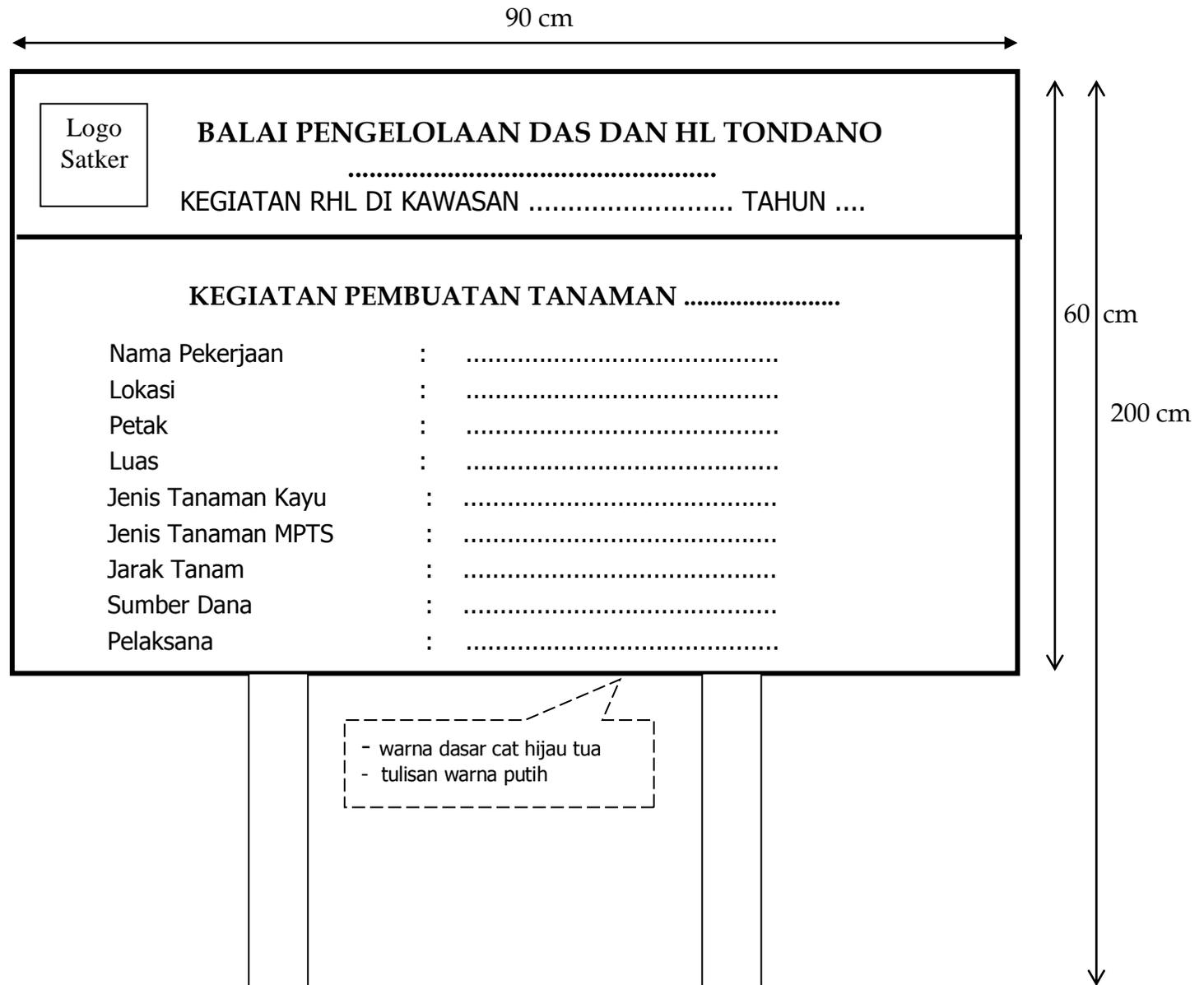
Rincian waktu pelaksanaan kegiatan Tahun Kedua (P + 2) dapat di lihat pada Tabel 13.

**Tabel 13.** Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P+2)

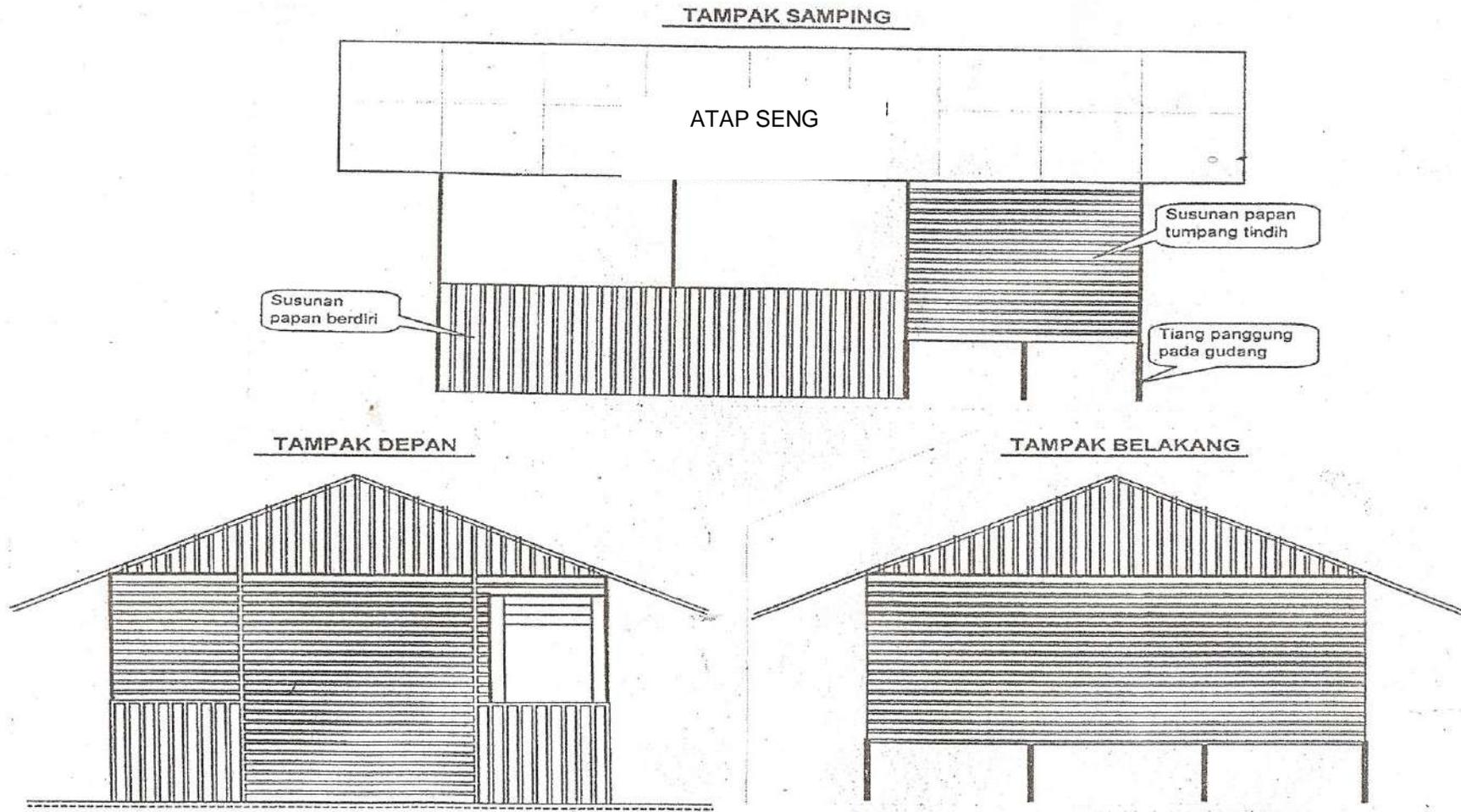
No.	Jenis Pekerjaan	Rencana Tata Waktu Pelaksanaan Kegiatan											
		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		Bln1	Bln 2	Bln 3	Bln1	Bln 2	Bln 3	Bln1	Bln 2	Bln 3	Bln 1	Bln 2	Bln 3
1	Pengadaan/Pembuatan Bibit												
2	Distribusi bibit ke lubang tanaman												
3	Penyulaman												
4	Penyiangan, pendangiran, pemupukan pengendalian hama dan penyakit												
5	Pengawasan / Mandor												



Lampiran 1 : Gambar Papan Nama Kegiatan



Lampiran 2 : Konstruksi Pondok Kerja









# **LAMPIRAN**

## **HARGA SATUAN POKOK KEGIATAN**





